

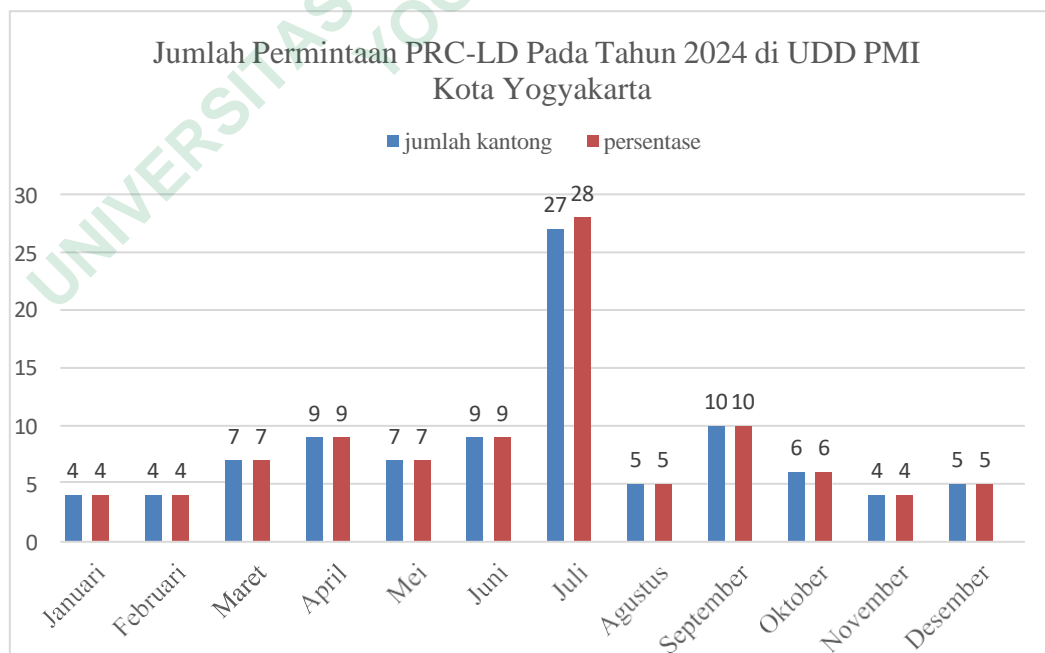
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini diselenggarakan di Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui instrumen lembar observasi yang telah disusun secara sistematis untuk mendokumentasikan berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian jumlah permintaan komponen darah PRC-LD berdasarkan golongan darah dan asal Rumah Sakit. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 juni 2025 di UDD PMI Kota Yogyakarta, Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, diperoleh hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD perbulan pada tahun 2024 yang didapatkan dari hasil lembar observasi dan telah diolah, disajikan pada tabel berikut:



Gambar 4.1 menunjukkan total permintaan PRC LD di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024 adalah 97 kantong permintaan, pada bulan Juli memiliki permintaan yang paling tertinggi yaitu 27 kantong (28%), sedangkan permintaan PRC-LD paling sedikit terdapat pada Bulan Januari, Februari, November dengan permintaan 4 kantong (4%).

2. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Golongan Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD ditahun 2024 berdasarkan golongan darah ABO&*Rhesus* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Golongan Darah Pada Tahun 2024.

Golongan Darah	Jumlah permintaan (F)	Persentase (%)
A	7	7%
B	27	28%
O	37	38%
AB	26	27%
Total	97	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 97 kantong permintaan PRC-LD, golongan darah O yang paling banyak dibutuhkan dengan persentase 38% (37 kantong). Golongan darah PRC-LD yang paling sedikit dibutuhkan adalah golongan darah A yaitu sebesar 7% dari total permintaan (7 kantong).

3. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Rumah Sakit Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024.

Gambaran jumlah permintaan PRC-LD berdasarkan asal rumah sakit di kategorikan dalam bentuk kabupaten yang berada di daerah DIY dan daerah luar provinsi DIY disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Asal Rumah Sakit Yang Melakukan Permintaan Pada Tahun 2024.

Asal Rumah Sakit	Jumlah Perminntaan (F)	Persentase (%)
Sleman	34	35%
Bantul	9	17%
Luar DIY	54	56%
Total	97	100%

Tabel 4.3 distribusi permintaan PRC-LD di UDD PMI Kota Yogyakarta selama tahun 2024 berdasarkan asal rumah sakit. Data menunjukkan bahwa dari total 97 kantong permintaan, dimana permintaan tertinggi pada daerah luar Provinsi DIY dengan persentase 56% dengan permintaan (54 kantong), dan permintaan terendah berasal dari kabupaten Bantul dengan persentase 17% dengan permintaan (9 kantong).

B. Pembahasan

1. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Unit donor darah merupakan fasilitas layanan kesehatan yang berfungsi untuk mengelola dan menyediakan darah bagi keperluan transfusi. Salah satu tugas UDD adalah menyediakan komponen darah dan memenuhi kebutuhan darah yang diminta oleh pasien. Pemenuhan darah oleh UDD dipengaruhi oleh ketersediaan darah yang berasal dari pendonor (Agustina *et al.*, 2023). Dari hasil lembar observasi mengenai permintaan komponen darah PRC-LD di tahun 2024 yang disajikan pada tabel 4.1 menunjukkan distribusi permintaan PRC-LD sepanjang tahun 2024 berdasarkan bulan. Total permintaan untuk tahun tersebut mencapai 97 kantong, dengan variasi yang berbeda setiap bulannya. Bulan dengan Permintaan tertinggi yaitu bulan Juli mencatat permintaan tertinggi dengan total 27 kantong, yang setara dengan 28% dari total permintaan tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa bulan ini memiliki kebutuhan *PRC-Leucodepleted* yang cukup signifikan dibandingkan bulan lainnya. April dan Agustus juga

menunjukkan angka permintaan yang tinggi, masing-masing dengan 9 kantong (9%).

Bulan dengan permintaan terendah tercatat pada bulan Januari dan Februari, masing-masing dengan 4 kantong (4%). Selain itu, bulan November dan Desember juga menunjukkan angka permintaan yang rendah, dengan masing-masing 4 dan 5 kantong (4-5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Azizah, 2022) mengenai pemenuhan permintaan komponen darah DI UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022, dimana jumlah permintaan komponen darah keseluruhan sebanyak 44.232. Permintaan paling tinggi yaitu komponen *packed red cells* 34.697 kantong (78,44%), sedangkan permintaan komponen paling rendah pada komponen *liquid plasma* 5 kantong (0,01%), dan permintaan *packed red cells-leucodepleted* pada tahun 2022 sebanyak 139 kantong (0,31%) dan yang terpenuhi hanya 117 kantong.

2. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Golongan Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Dari lembar observasi hasil permintaan komponen darah PRC-LD di tahun 2024 berdasarkan golongan darah di sajikan pada tabel 4.2 menunjukkan distribusi permintaan PRC-LD berdasarkan golongan darah pada tahun 2024. Permintaan tertinggi berasal dari golongan darah O 37 kantong (38%), disusul golongan B 27 kantong (28%), AB 26 kantong (27%), dan paling sedikit golongan A 7 kantong (7%). Data ini mencerminkan bahwa golongan darah O merupakan yang paling banyak dibutuhkan dan ini dibuktikan dari penelitian (Arie *et al.*, 2023) yang membahas mengenai golongan darah O. Sesuai dengan data kemendagri, prevalensi golongan darah O paling banyak ditemukan di penduduk Indonesia dan bahkan di dunia. Golongan darah ini disebut sebagai darah pendonor universal yang dapat memberikan transfusi darah untuk semua jenis golongan darah, namun harus disesuaikan terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman (2022) mengenai gambaran permintaan darah di UDD PMI Kulon Progo tahun 2022 yang mendapatkan hasil observasi mengenai permintaan darah berdasarkan golongan darah ABO dan Rhesus. Permintaan darah paling banyak

pada golongan darah O Rhesus positif 369 kantong (42,40%), sedangkan permintaan golongan darah paling sedikit yaitu pada golongan darah O rhesus negatif 1 kantong (0,11%).

3. Gambaran Jumlah Permintaan *Packed Red Cells-Leucodepleted* Berdasarkan Rumah Sakit Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Pada Tahun 2024

Tabel 4.3 menunjukkan asal rumah sakit yang mengirimkan permintaan darah dengan total 97 permintaan selama tahun 2024. Asal rumah sakit yang paling banyak meminta PRC-LD adalah rumah sakit dari Luar DIY sebanyak 54 kantong (56%) yaitu dari wilayah Klaten. Ini menunjukkan bahwa layanan UDD PMI Kota Yogyakarta banyak dibutuhkan oleh rumah sakit di luar daerah Yogyakarta. Permintaan PRC-LD paling banyak berikutnya berasal dari rumah sakit di Sleman, yaitu 34 permintaan (35%). Rumah sakit dari daerah Bantul paling sedikit meminta PRC-LD ke UDD Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 9 permintaan (17%). Sebagian besar permintaan PRC-LD datang dari luar Yogyakarta, lalu disusul dari Sleman, dan paling sedikit dari Bantul. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pihak pelayanan pasien atau distribusi darah di UDD PMI Kota Yogyakarta mengungkapkan bahwa Rumah Sakit di luar DIY tidak mampu mengolah PRC-LD dikarenakan terkendala biaya operasional pengolahan. Rumah Sakit di wilayah provinsi DIY sudah mampu mengolah komponen PRC-LD di BDRS/UTDRS. Mereka hanya melakukan permintaan PRC saja, kemudian melakukan filtrasi di BDRS/UTDRS sendiri. Oleh sebab itu, permintaan PRC-LD dari rumah sakit Luar DIY lebih banyak dibandingkan dari wilayah DIY itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mudayatiningsih et,al 2024) mengenai distribusi darah UDD Sidoarjo yang menyebar keseluruh rumah sakit di wilayah sidoarjo, permintaan terbanyak dari RSUD sidoarjo sebanyak 6.346 kantong, dan permintaan paling sedikit pada RS HM Mawardi 14 kantong, penelitian ini hanya mencakup distribusi darah daerah sidoarjo saja dan belum mencakup ke luar wilayah jawa timur.

C. Keterbatasan

1. Keterbatasan dari penelitian ini, dimana hasil yang di dapat berupa laporan yang belum di rekap secara lengkap dan sulit untuk di analisis
2. Kelemahan dari penelitian ini variabel yang diteliti sebatas golongan darah dan asal RS. Variabel lain seperti diagnosa penyakit dan riwayat transfusi belum diteliti.
3. Faktor Eksternal Tidak mengkaji faktor-faktor eksternal atau internal yang memengaruhi permintaan darah (misalnya, kebijakan rumah sakit, tren penyakit).
4. Metode Pengumpulan Data Menggunakan data sekunder yang mungkin memiliki keterbatasan dalam kelengkapan atau konsistensi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOHANIS
YOGYAKARTA